BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dinamika kepemimpinan lokal di Nagari Desa Baru, kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, dapat dismpulkan bahwa pertama, dominasi etnis Jawa dalam kepemimpinna Nagari Desa Baru bukanlah suatu fenomena yang datang secara tiba-tiba, melainkan telah tertanam sejak fondasi paling awal struktur kepemimpinna kawasan ini, yakni sejak jabatan kepala Bedeg pada masa kolonial (1940-1949) yang telah dipegang oleh tokoh-tokoh yang beretnis Jawa, jauh sebelum wali Nagari maupun Kerapatan Adat Nagari (KAN) secara formal terbentuk penelitian ini turut dikuatkan oleh triangulasi sumber independen kutipan arsip Majalah Minangkabau tahun 1935 dalam karya Zaiyardam Zubir yang mengonfirmasi kesaksian lisan informan mengenai tahun kedatangan transmigran Jawa.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Struktur ini terus berlanjut sebagaimana tergambar dari rangkaian nama pemimpin sejak Niti Karno hingga penghujung wali Nagari pertama. Namun demikian, kepemimpinan lokal di Nagari Desa Baru tidak bersifat statis, pada masa peralihan sistem nagari menjadi Desa (1979-2000), penelitian ini menemukan bukti nyata terjadinya pergeseran etnis dalam jabatan kepemimpinan secara demokratis, sebagaimana tercermin dari terpilihnya kasman pulungan tokoh beretnis Mandailing sebagai Wali Nagari pada periode 1976-1978,

yang dikuatkan oleh kesaksian informan mengenai adanya pemilihan kepemimpinan yang secara terbuka mengakomodasi keterwakilan etnis diluar Jawa. Dinamika ini menegaskan bahawa kepemimpinan lokal di Nagari Desa Baru merupakan hasil interaksi berkelanjutan antara faktor demografis (dominasi jumlah penduduk etnis Jawa), faktor Struktural (mekanisme pembentukan KAN melalui perwakilan jorong, bukan garis keturunan ninik mamak sebagaiman lazimnya di nagari-nagari asli minangkabau), serta faktor politik administratif (perubahan kebijakan nasional dari sistem nagari ke sistem desa dan juga sebaliknya).

Kedua, terkait dampak dinamika kepemimpinan lokal terhadap struktur sosial masyarakat dan hubungan anatr etnik, penelitian ini menyimpulakan bahwa pola kepemimpinan yang inklusif dan tidak diskriminatif terhadap kelompok etnis manapundan merupakan salah satu faktor kunci terciptanya harmoni sosial ditengah keberagaman etnis Jawa, Mandailing dan Minangkabau di Nagari Desa Baru. Kepemimpinan yang berhasil merangkul ketiga unsur etnis tanpa harus membeda-bedakan telah mendorong terbentuknya modal sosial yang kuat, tercermin dari tingginya angka pernikahan campur antar etnis, serta ketiadaan konflik tanah ulayat adat, melainkan tanah bekas kolonial/tanah negara. Ketiadaan konflik antar etnis yang berarti sepanjang periode kajian membuktikan bahwa keberagaman etnis disuatu wilayah tidak secara otomatis melahirkan konflik sosial,

UIN IMAM BONJOL PADANG

melainkan sangat bergantung pada karakter dan orientasi kepemimpinan lokal yang menaunginya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa Nagari Desa Baru merupakan sebuah kasus historis yang unik dan khas: sebuah kawasan transmigrasi yang mengadopsi kerangka kelambagaan nagari Minangkabau termasuk falsafah adat Basandi syara', syara' basandi kitabullah dan lembaga KAN, namun dijalankan dan dipipin oleh kelompok etnis pendatang yang secara struktural berada diluar sistem adat matrilineal Minangkabau. Keberhasilan model kepemimpinan semacam innilah dalam menjaga stabilitas sosial ditengah keberagaman etnis menjadikan Nagari Desa Baru sebagi model pembelajaran berharga menegenai integrasi sosial dikawasan transmigrasi multienis di indonesia.

B. Saran

Bagi Pemerintah Nagari dan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Desa Baru, disarankan untuk terus mendokumentasikan dan melestarikan sejarah lisan mengenai proses kolonisasi, transmigrasi, dan dinamika kepemimpinan lokal sepanjang tiga fase pemerintahan, mengingat sebagian besar informan kunci seperti Klinem yang telah berusia 106 tahun merupakan generasi pertama transmigran yang jumlahnya semakin terbatas.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berminat mendalami Fase Orde Lama (1954–1966) yang dalam penelitian ini hanya dapat ditelusuri melalui sumber dokumenter, disarankan menelusuri arsip statis pemerintahan nagari di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat serta Bagian Pemerintahan Nagari Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman Barat, guna memperkaya rekonstruksi kepemimpinan lokal pada fase awal tersebut.

Bagi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, disarankan untuk terus mendukung program pelestarian kelembagaan adat di kawasan-kawasan bekas transmigrasi seperti Nagari Desa Baru, sebagaimana telah dirintis pada masa kepemimpinan Bupati Baharuddin R. dan Bupati Syahiran pada Fase Reformasi, agar nilai-nilai adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah tetap terjaga tanpa mengabaikan realitas kemajemukan etnis yang menjadi kekhasan daerah tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bagi masyarakat Nagari Desa Baru, disarankan untuk terus menjaga dan merawat modal sosial berupa toleransi antaretnis, tradisi gotong royong, dan keterbukaan terhadap perkawinan lintas etnis yang telah terbukti menjadi faktor utama terciptanya harmoni sosial melintasi tiga fase pemerintahan yang berbeda, di tengah kecenderungan pergeseran sebagian tradisi seperti beralihnya gotong royong tenaga menjadi iuran uang akibat perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak, 2011.

Arifin, Tarjul. *Metodologi Penelitian Sejarah.* Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Ashfahrizal. "Sejarah Perkebunan Kelapa Sawit Ophir dari Onderneming hingga." Skripsi, Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Padang, 1996.

Bell, Peter F. *The Political Economy of the Indonesian Transmigration Program.* Honolulu: University of Hawaii Press, 1987.

Budianto, Aan. "Ketegangan Sosial di Lampung Akibat Program Transmigrasi di Era 1950." *Candi: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* 20, no. 1 (Maret 2020): 18.

Dekrit Presiden Republik Indonesia, 5 Juli 1959.

"Desa Baru, Ranah Batahan, Pasaman Barat." Dalam Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses 6 Agustus 2026.

Esman. *Monografi Nagari Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.* 2020.

Fahrezi. *Pemerintahan Lokal Berbeda Etnis: Studi Model Pelaksanaan Pemerintahan Nagari Beretnis Mandailing dan Jawa di Kabupaten Pasaman Barat.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014.

Hafid, Abdul. "Hubungan Sosial Masyarakat Multietnik di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan." *Jurnal Al-Qalam* 22, no. 1 (Juni 2016)

Halim, Abdul. *Sosiologi Politik Etnik: Studi Otoritas dan Demokrasi Lokal Masyarakat Madura.* Malang: Intelegensi Media, 2019.

Herdiani, Een. "Metode Sejarah dalam Penelitian Tari." *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan* 3, no. 2. 2016

Herlina, Nina. *Metode Sejarah.* Bandung: Satya Historika, 2020.

Hidayati, Mailiza. "Kehidupan Masyarakat Transmigran Suku Jawa di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1975–2005." Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022.

Ikhsanuddin. Kepala Seksi Pemerintahan Nagari Desa Baru. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Indrayani, Nelly, dan Ahmad Khoirul Na'im. "Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Transmigran Jawa di Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo 1976–2015." *Jejak: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah* 1, no. 2, Desember 2021

Indrayani, Nelly, dan Supian Ramli. "Transmigrasi dan Kristenisasi di Pasaman." *Jurnal Pendidikan Sejarah* XII , 2023

Joko, Sayono. "Langkah-Langkah Heuristik dalam Konteks Metode Sejarah di Era Digital." *Sejarah dan Budaya*, 2021

"Kajian Yuridis terhadap Kedudukan Desa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia." Fakultas Hukum Universitas Pattimura.

Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Kato, Tsuyoshi. *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah.* Diterjemahkan oleh Gusti Asnan dan Akiko Iwata. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Klinem. Transmigran asal Jawa Tengah. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.

Kurniasari, Sara. "Adaptasi Masyarakat Transmigrasi Jawa terhadap Kebudayaan Jambi di Desa Wanareja Rimbo Ulu Tebo 1978–1990." Skripsi, Universitas Jambi, 2024.

Laksono, Anton Dwi. *Apa Itu: Sejarah, Pengertian, Ruang Lingkup, Metode, dan Penelitian.* Drewati Press, 2018.

Lindberg, Monica O. "Integrasi dan Konflik Permukiman Transmigrasi: Studi Kasus dari Lampung." *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 155, no. 3 (1999)

Louis. *Mengerti Sejarah.* Diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.

Mawaddah, Elsa, dan Suriani. "Kehidupan Sosial Transmigrasi Jawa di Pemukiman Baru II Kenegarian Parit Kabupaten Pasaman Barat Tahun 1993–1994." *Jurnal Transformasi Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 4 (November 2025): 40.

May, Eni. "Potret 3 Desa Transmigrasi Orang Jawa: Studi Kasus di Desa Tongar, Koja dan Desa Baru Pasaman Sumatera Barat." Laporan Penelitian, Universitas Andalas, Padang, 2006.

Naim, Mochtar. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1979.

Nanda, Salsabila. "5 Tahapan Penelitian Sejarah Menurut Ahli dan Contohnya." *Ruangguru,* 10 Oktober 2024.

Nizaruddin. Mantan Sekretaris Desa Baru dan anggota Bamus pada masa Nagari. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Nova, Yoso. “Dampak Transmigrasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat: Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya.” *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 5, no. 1, Januari–Juni 2016

Octavania, Vanni. “Jerman di Bawah Pemerintahan Adolf Hitler (Kajian Historis tentang Gerakan Oposisi terhadap Pemerintahan Adolf Hitler pada Tahun 1933–1945).” Skripsi S-1, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2015.

Pemerintah Nagari Desa Baru. “Profil Nagari Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.” Dokumen monografi internal nagari, 2015–2025.

Penetapan Presiden Nomor 6 Tahun 1959.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari.

Pranoto, Suhartono W. *Teori dan Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Purba, Yudhi Zuriah Wirya, dan Wardi Saleh. “Transmigrasi Sebagai Upaya Pertanian.” *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)* 1, no. 1 (Februari 2023): 71.

Sampir. Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Desa Baru. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

“Sejarah Pemerintahan Daerah di Indonesia.” Dalam Wikipedia Bahasa Indonesia.

“Sejarah Singkat Otonomi Daerah: Pasang Surut Jejak Sejarah Kebijakan.” Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Setiabasith, Dzaki. “Pola Migrasi Intergenerasi Transmigran Jawa di Lampung: Analisis Karakteristik dan Perkembangan Kehidupan.” *Journal of Indonesian Rural and Regional Government* 9, no. 2 , 2025

Shamad, Irhash A. *Hegemoni Politik Pusat dan Kemandirian Etnik di Daerah: Kepemimpinan Sumatera Barat di Masa Orde Baru.* Padang: IAIN Imam Bonjol Press, 2001.

Spitz, Pierre. "Transmigrasi di Indonesia: Kasus Lamtoron." *Pembangunan dan Perubahan* 13, no. 2 (1982): 249–276.

Sugihen, Bahrein T. *Sosiologi Pedesaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Sukri. Mantan Sekretaris Nagari Desa Baru, kini Sekretaris Desa Baru Barat. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Suryadi. Keturunan transmigran Jawa. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Susetyo, dkk. "Kebijakan Transmigrasi dalam Kerangka Kesejahteraan Sosial dan Ketahanan Nasional di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 25, no. 2, Article 1. https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v25i2.1034.

Tarmini dan Sawale. Pasangan transmigran asal Pekalongan. Wawancara pribadi. Nagari Desa Baru, 13 Juni 2026.

Tirtosudarmo, Riwanto. "Program Transmigrasi Indonesia: Dari Ideologi Menuju Realitas." Dalam *Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia,* disunting oleh Gavin W. Jones dan R. M. Douglas, 123–145. Singapura: Oxford University Press, 1991.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1965 tentang Desa Praja sebagai Bentuk Peralihan untuk Mempercepat Terwujudnya Daerah Tingkat III.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undri. "Migrasi dan Interaksi antara Etnis di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 4, no. 2 2018

Wahyuni, Nyata. "Peran Transmigrasi Etnis Jawa dalam Mengembangkan Pendidikan di Desa Kotaraya Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong." Skripsi, Universitas Tadulako, 2021.

Yuliantri, Ela. "Pola Kemitraan Tanam Saham dalam Pertanian Jagung Ditinjau dari Fiqih Muamalah Mengenai Sejarah Kolonisasi." Skripsi, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, 2024.

Zainuddin, Musyair. *Implementasi Pemerintahan Nagari Berdasarkan Hak Asal Usul Adat Minangkabau.* Yogyakarta: Ombak, 2008.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Zubir, Zaiyardam. *Radikalisme Kaum Pinggiran: Studi tentang Ideologi, Isu, Strategi, dan Dampak Gerakan.* Yogyakarta: Insist Press, 2002.